

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini dilakukan menggunakan pendekatan kuantitatif dengan cara analisis data dan menguji kebenarannya secara empiris dengan menggunakan perhitungan secara statistika sehingga dapat menjawab pertanyaan penelitian.

#### **3.2. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian dilakukan di kabupaten Gresik dengan objek studi adalah para pelaku Usaha Kecil Menengah (UKM) khususnya di kecamatan Cerme.

#### **3.3. Populasi dan Sampel**

Populasi dari penelitian ini adalah Usaha Kecil Menengah (UKM) di kabupaten Gresik, karena menurut peneliti di kota Gresik banyak terdapat pengusaha kecil atau *home industry*. Pengambilan sampel dilakukan di kabupaten Gresik khususnya di kecamatan Cerme. Pengambilan sampel dilakukan dengan metode *porpusive sampling* dengan pertimbangan sebagai berikut:

- Banyak terdapat sentral industri kecil di suatu desa,
- Seringnya dilakukan kegiatan pelatihan oleh dinas terkait dengan tema tertentu diluar sistem akuntansi, misalnya: pelatihan tentang pengembangan bahan baku
- Kesiediaan subyek untuk terlibat dalam penelitian.

### **3.4. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel**

#### **a. Pemahaman sistem informasi akuntansi**

Memahami siklus akuntansi secara benar dan berkala sesuai dengan standar yang berlaku serta memahami alur-alur kegiatan akuntansi mulai dari membaca bukti-bukti transaksi, memahami penjurnalan, memahami format dan cara pemindahan dari jurnal ke buku besar dan buku pembantu serta memindahkan dari buku besar ke neraca lajur sehingga dapat menyusun sistem akuntansi.

#### **b. Penyelenggaraan sistem informasi akuntansi**

Melakukan kegiatan pencatatan terhadap bukti transaksi, penjurnalan, posting buku besar dan buku pembantu serta neraca lajur pada usahanya untuk memudahkan pencatatan akuntansi sehingga menghasilkan informasi yang valid.

#### **c. Penggunaan sistem informasi akuntansi**

Menggunakan informasi akuntansi yang berasal dari catatan akuntansi seperti bukti transaksi, penjurnalan, buku besar dan buku pembantu serta neraca lajur sebagai pengambilan keputusan dalam bisnis.

Variable independen atau outcomes dalam eksperimen ini yaitu pemahaman, penyelenggaraan dan penggunaan informasi akuntansi oleh pengusaha kecil, dalam eksperimen ini *treatment* berupa pelatihan dan pendampingan untuk membantu memahami tentang akuntansi dan menyelenggarakan catatan akuntansi sederhana, mulai dari identifikasi bukti transaksi, jurnal-jurnal, buku besar, pembantu piutang dan utang sehingga dapat digunakan sebagai sumber informasi untuk mengambil keputusan.

Outcomes atau variable dependen dalam eksperimen ini yaitu persepsi pengusaha kecil atas sistem informasi akuntansi. Persepsi yang diukur yaitu (1) persepsi tentang pemahaman informasi akuntansi. (2) Persepsi pengusaha kecil untuk menyelenggarakan informasi akuntansi dalam pengelolaan usahanya. (3) Persepsi terhadap penggunaan informasi akuntansi. Persepsi pengusaha kecil ini diukur dengan skala likert 1 sampai dengan 5. Skala 1 menunjukkan sangat tidak setuju berarti persepsi pengusaha kecil tidak memahami tentang informasi akuntansi, Sangat tidak setuju untuk menyelenggarakan informasi akuntansi pada pengelola usahanya, Sangat tidak setuju menggunakan informasi akuntansi untuk mengambil keputusan. Sebaliknya, skala 5 menunjukkan sangat setuju persepsi pengusaha kecil tentang pemahaman informasi akuntansi, Sangat setuju untuk menyelenggarakan informasi akuntansi pada pengelolaan usahanya, Sangat setuju terhadap penggunaan informasi akuntansi untuk mengambil keputusan.

### **3.5. Sumber dan Jenis Data**

Sumber data dalam penelitian ini adalah primer dan jenis data adalah subyek. Data diambil dari responden yaitu pengusaha kecil di kabupaten Gresik berupa kuisisioner yang dikumpulkan melalui dua tahap yaitu kuisisioner *pretest* dan kuisisioner *posttest*.

### **3.6. Teknik Pengambilan Data**

Teknik pengambilan data menggunakan kuisisioner yang berupa pernyataan tentang pemahaman sistem informasi akuntansi, penyelenggaraan sistem informasi akuntansi dan penggunaan sistem informasi akuntansi yang akan diteliti pada

subyek dengan menggunakan ukuran 5 skala likert. Subyek akan diberi *pretest* kemudian akan diberikan *treatment* berupa pelatihan dan pendampingan setelah itu akan diberikan *posttest*.

### **3.7. Teknik Analisis Data**

Design penelitian ini menggunakan *The one Group Pretest-Posttest design*, *Pretest* dilakukan sebelum adanya *treatment* dan *posttest* dilakukan setelah adanya *treatment* sehingga dapat terlihat bagaimana pengaruh perlakuan pelatihan dan pendampingan untuk memahami dan menyelenggarakan catatan akuntansi sederhana berupa identifikasi bukti transaksi, jurnal-jurnal, buku besar, pembantu piutang dan utang sehingga informasi tersebut dapat digunakan sebagai bahan pengambilan keputusan.

Hipotesis dalam riset ini diuji menggunakan uji Paired-samples T test perbedaan dua mean (rata-rata). Uji Paired-samples T test digunakan untuk kelompok sampel dengan subyek yang sama namun mengalami dua perlakuan atau pengukuran yang berbeda, peneliti ingin mengetahui apakah terdapat perbedaan persepsi pengusaha kecil atas informasi akuntansi sebelum dan sesudah dilakukan pelatihan dan pendampingan.

#### **1.7.1 Uji Validitas**

Uji Validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuisisioner, suatu kuisisioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuisisioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuisisioner (Ghozali 2001:135). Suatu kuisisioner dikatakan valid bila dikorelasi tiap butir instrumen positif dan

besarnya 0,3 ke atas maka tiap butir instrumen tersebut merupakan *construct* yang kuat dan sebaliknya bila dikolerasi tiap butir instrumen besarnya di bawah 0,3 maka instrumen tersebut tidak valid (Sugiyono, 2007:126).

### **1.7.2 Uji Reliabilitas**

Uji reliabilitas merupakan suatu alat ukur yang untuk mengukur suatu pertanyaan kuisisioner yang merupakan suatu indikator dari variable konstruk, kuisisioner dapat dikatakan reliabel apabila sebuah jawaban kuisisioner sangat konsisten dari waktu ke waktu, dengan kriteria jika nilai dari cronbach alpha lebih dari 0,06% maka bisa dikatakan reliabel.

### **1.7.3 Uji Deskriptif**

Uji deskriptif untuk mendeskripsikan serta memberikan gambaran terhadap distribusi frekuensi variabel-variabel dalam penelitian ini. Analisis deskriptif, data disajikan dalam bentuk tabel data yang berisi frekuensi, nilai *maksimum*, *minimum*, *mean* dan *standar deviasi* yang diperoleh dari data olahan SPSS yang meliputi persepsi pemahaman, persepsi penyelenggaran dan persepsi penggunaan sistem informasi akuntansi sehingga akan dapat diketahui nilai *maksimum*, *minimum*, *mean* dan *standar deviasi* dari setiap variabel.

### **1.7.4 Uji Beda**

Digunakan untuk menguji hipotesis komparatif uji perbedaan untuk membandingkan mean dari suatu sampel yang berpasangan (*paired*). Sampel

berpasangan adalah sebuah kelompok sampel dengan subyek yang sama namun mengalami dua perlakuan atau pengukuran yang berbeda.

Rumus t yaitu :

$$\frac{D}{\frac{SD}{\sqrt{N}}}$$

t : Nilai t hitung

D : Rata-rata selisih pengukuran 1 dan 2

SD : Standar deviasi selisih pengukuran 1 dan 2

N : Jumlah sample

Apabila t-hitung > t-tabel maka berbeda secara signifikan ( $H_0$  Ditolak),  
tetapi jika t-hitung < t-tabel maka tidak berbeda secara signifikan ( $H_0$  Diterima).